

## ABSTRAK

Hasil penelitian siklus I maupun siklus II menunjukkan kegiatan guru mengalami kenaikan aktivitas. Pada siklus I mencapai 75%, siklus kedua aktivitas guru mencapai 81.25. Kenaikan\ aktivitas guru sebesar 6.25%. Aktivitas siswa pada siklus I mencapai 81.25%, pada siklus II mencapai 92.5%. Kenaikan aktivitas siswa sebesar 11.25%, sehingga rata-rata aktivitas siswa pada dua siklus mencapai 86.88%. Kemampuan siswa dalam keterampilan gerak dasar tolak peluru pada siklus I sebagai berikut: a) cara memegang peluru 15 siswa atau 55.56% telah tuntas nilai rata-rata 76.54, b) menolak peluru 6 siswa atau 22.22% telah tuntas nilai rata-rata 72.34, c) sikap akhir 11 siswa atau 40.74% mencapai ketuntasan nilai rata-rata 73.70. Secara klasikal 14 siswa atau 51.85% mencapai keuntasan daya serap 74.20.

Siklus II sebagai berikut: a) cara memegang peluru 24 siswa atau 88.89% mencapai ketuntasan nilai rata-rata 84.20, b) menolak peluru 23 siswa atau 85.18% mencapai ketuntasan nilai rata-rata 82.72, c) sikap akhir sudah 23 siswa atau 85.18% mencapai ketuntasan nilai rata-rata 79.63. Secara klasikal 25 siswa atau 92.59% mencapai keuntasan daya serap 82.12 atau kategori baik. Terjadi peningkatan jumlah siswa mencapai kriteria ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II 25 orang atau 92.59% dan peningkatan rata-rata kelas 7.92 Hasil respon tingkat kepuasan belajar siswa pada indikator selama mengikuti pembelajaran tolak peluru dengan menggunakan media modifikasi bola plastik, dari 27 siswa yang menjawab sangat senang 26 orang atau 96.30%. Hal ini menunjukkan keberadaan modifikasi media bola plastik sangat dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran tolak peluru.

Kata Kunci: *Tolak Peluru dan Modifikasi media bola plastik*